



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 9898-9912

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Tindak Tutur Ilokusi pada Podacst Karni Ilyas Club

Andreano<sup>1✉</sup>, Dudung Burhanudin<sup>2</sup>, Tria Putri Mustika<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau

Email: [andreano3921@student.unri.ac.id](mailto:andreano3921@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada podcast Karni Ilyas Club. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data, teknik simak dan teknik catat kemudian penulis menandai, meneliti serta menganalisis untuk mendapatkan data. Metode analisis data yang digunakan adalah melakukan reduksi data kemudian dilanjutkan dengan display data, dan menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian, data yang didapatkan sebanyak 75 data dengan jenis 1) representatif yang fungsinya, menyatakan, menyebutkan, menunjukkan. 2) direktif yang fungsinya menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, menentang. 3) ekspresif yang fungsinya meminta maaf, mengucapkan terima kasih, memuji, mengeluh, mengkritik.

Kata kunci: *Jenis, Fungsi, Ilokusi*

### Abstract

This study aims to determine the types and functions of illocutionary speech acts in the Karni Ilyas Club podcast. The method used is a qualitative method with data collection techniques, observing techniques and note-taking techniques then the author marks, examines and analyzes to obtain data. The data analysis method used is to reduce the data, then proceed with displaying the data, and drawing conclusions from the data analysis that has been done. Based on the research, the data obtained were 75 data with types 1) representative whose function is to state, mention, show. 2) directive whose function is to order, request, demand, suggest, oppose. 3) expressive whose function is to apologize, say thank you, praise, complain, criticize.

Keywords: *Type, Function, Illocutionary*

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan interaksi antar manusia untuk memperoleh informasi. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi untuk menyampaikan maksud penutur kepada mitra tutur. Bahasa dapat menyampaikan pikiran dan perasaan. Komunikasi yang tidak dipengaruhi konteks disebut tuturan. Ilmu bahasa yang mengkaji mengenai maksud penutur adalah pragmatik.

Pragmatik adalah telaah mengenai hubungan antara bahasa dengan konteks yang tergramatisasikan dalam struktur suatu bahasa. Pragmatik membahas mengenai makna ucapan yang tidak dapat dijelaskan secara tuntas oleh referensi langsung pada kondisi-kondisi kebenaran kalimat yang diucapkan (Tarigan 2009 : 30-31). Untuk lebih dapat memahami pragmatik, Menurut Levinson (1983) *pragmatics is the study of the relations between language and context that are basic to an account of language understanding*. Pragmatik adalah kajian tentang hubungan antara bahasa dan konteks yang menjadi dasar pertimbangan untuk memahami bahasa" (terjemahan Saifudin : 2018). Bahasa dan konteks memiliki keterkaitan yang erat. Dalam memahami bahasa perlu memperhatikan konteks. Sejalan dengan itu Yule (2006: 3-4) berpendapat bahwa pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar (Arifiany:2016). Mitra tutur menafsirkan tuturan penutur dengan memperhatikan konteks yang ada dalam tuturan penutur.

Konteks menurut Mulyana ialah situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi. Konteks dapat dianggap sebagai sebab dan alasan terjadinya suatu pembicaraan atau dialog. (Rahmawati : 2016). Sudaryat mengemukakan bahwa konteks merupakan situasi atau latar terjadinya suatu komunikasi (Sebastian :2019). Dalam kehidupan sehari-hari, konteks perlu dipahami, karena konteks melatar belakangi terjadinya komunikasi. Konteks itulah yang menentukan penafsiran mitra tutur terhadap tuturan.

Menurut (Hermaji 2013 :4) Tindak tutur adalah tindak mengucapkan dan mengujarkan sesuatu. Tindak tutur adalah satuan komunikasi linguistik yang bersifat sentral dalam pragmatik. Kajian utama dalam pragmatik adalah tindak tutur, bukan kalimat sebagai satuan dalam gramatika. Hermaji menjelaskan bahwa tindak tutur adalah kajian umum dalam pragmatik yang membahas tentang tindak dalam suatu tuturan. Purba mengutip pendapat (Ramadhanti & Mujianto, 2020) mengenai tindak tutur. Dia menjelaskan bahwa tindak tutur adalah mampu memahami atau mengerti maksud dibalik suatu ujaran. Tindak tutur dibagi menjadi tiga jenis. Tiga jenis tindak tutur itu adalah tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, tindak tutur perlokusi (Austin terjemahan Tarigan 1962:34).

Austin berpendapat *we have here then roughly distinguished three kinds off acts - the locutionary, the illocutionary, and the perlocutionary*. Kami disini secara kasar membedakan tiga jenis tindakan – lokusi, ilokusi, dan perlokusi (Austin 1962 : 102 – 103). Tindak tutur ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu berdasarkan apa yang dituturkan. ilokusi adalah maksud yang ingin disampaikan penutur kepada Mitra tutur untuk melakukan suatu tindak (Saifudin : 2019). Nisa dan Hadiatin mengutip pendapat (Rahardi 2008 : 35) tentang tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur melakukan sesuatu dengan maksud dan fungsi tertentu. Fungsi tindak tutur ilokusi untuk menyampaikan apa yang ingin dilakukan penutur melalui ujarannya. Sejalan dengan itu menurut Anggraini tindak tutur ilokusi adalah apa yang ingin di capai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu dapat berupa tindakan menyatakan, berjanji, meminta maaf, mengancam, meramalkan, memerintah, meminta, dan sebagainya (Anggraini : 2020). Penggunaan tindak tutur ilokusi untuk menyampaikan maksud supaya mitra tutur melakukan tindakan yang dimaksud. Tindak ilokusi mengacu pada penggunaan tuturan untuk mengekspresikan niat/maksud penutur. Oleh karena itu, tindak tutur ilokusi pada ujaran yang disampaikan penutur kepada mitra tutur sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu.

Penelitian ini menjadikan podcast Karni Ilyas Club sebagai objek penelitian karena di podcast tersebut membahas masalah-masalah yang menjadi pembicaraan hangat atau trending topik di Indonesia. Tentu perlunya ada kajian tindak tutur ilokusi untuk mengetahui apa yang dimaksud oleh sipenutur supaya tidak terjadi salah penafsiran terhadap tuturan penutur. Tindak tutur ilokusi di bagi menjadi beberapa bagian. Searle membagi tindak tutur ilokusi

Berdasarkan latar belakang tersebut. Peneliti ingin mengkaji tentang Tindak Tutur Ilokusi pada Podcast Karni Ilyas Club. Peneliti ingin mengkaji tentang jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji tentang *Tindak Tutur Ilokusi pada Podcast Karni Ilyas Club*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi pada podcast Karni Ilyas Club. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman analisis tetknik data kualitatif terbagi menjadi 3 yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Agusta, 2003).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video podcast karni ilyas club. Peneliti mengambil 3 video untuk diteliti dari bulan Juni sampai Agustus 2022. Tiap bulan diwakili 1 video dengan tema berbeda : 1)Adu Argumen Hendri Satrio vs Adian PDIP | Ingin Damaikan Rusia dan Ukraina, Jokowi Dipermalukan?! 2)Negeri Ini Makin Ribet// Isi Bensin Harus Pakai Aplikasi. 3)Jendral Susno Turun Gunung "Kasus Ini Mudah, Dibikin Sulit!"

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan 75 data untuk 3 jenis tindak tutur ilokusi. 1) Representatif dengan fungsi, menyatakan, menunjukkan, menyebutkan. 2)Direktif dengan fungsi menyuruh, menuntut, memohon, menyarankan, menentang. 3) Ekspresif dengan fungsi, meminta maaf, mengucapkan terima kasih, memuji, mengeluh, mengkritik.

### Jenis dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

#### 1. Tindak Tutur Ilokusi Representatif-Menyatakan

Representatif menyatakan adalah tuturan untuk mengungkapkan informasi kepada mitra tutur. Representatif menyatakan bersifat subjektif karena pengungkapannya berdasarkan pengertian sendiri

Konteks : Karni ilyas selaku penutur memulai podcast di sore hari dengan topik Menyusur kunjungan presiden Republik Indonesia

Tuturan Karni Ilyas : "Pada sore ini kita akan berdialog card atau mengobrolkan sesuatu yang jadi trending topik dimedsos sepekan lalu.  
"Menyusur kunjungan presiden Republik Indonesia"

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Representatif yang fungsinya *menyatakan* ditandai dengan kalimat berikut "Pada sore ini kita akan berdialog kita akan card atau mengobrolkan sesuatu yang jadi trending topik dimedsos sepekan lalu. "Menyusur kunjungan presiden Republik Indonesia". Kalimat penutur ini disampaikan kepada mitra tutur bermakna, bahwa Karni Ilyas akan mengadakan *podcast* tentang kunjungan presiden ke Ukraina-Rusia untuk mendamaikan kedua negara tersebut. Ujaran penutur tersebut merupakan kebenaran proposisi yang disampaikannya dan mengemukakan hal yang ada dalam pikirannya sesuai dengan kenyataannya. Tuturan ini memiliki fungsi menyatakan ditandai dengan "Pada sore ini kita akan berdialog" yang menandakan bahwa, Karni Ilyas menyatakan akan memulai dialog pada sore hari.

## 2. Tindak Tutur Ilokusi Representatif-Menunjukkan

Representatif menunjukkan berfungsi untuk memberikan bukti dari penutur. kepada mitra tutur akibat ketidakpercayaan mitra tutur.

Konteks	:	Adian Napitupulu bertutur tentang plan presiden Jokowi dalam <i>podcast</i> "Karni Ilyas Club"
Tuturan Adian Napitupulu	:	Menurut saya dia punya plan yang jelas dan clear. Itu sebabnya dia dari Solo bisa masuk dan menang di Jakarta. Itu sebabnya dia bisa menang presiden dua kali karena dia punya plan yang luar biasa. (33.34)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Representatif ditandai dengan kalimat berikut "Menurut saya dia punya plan yang jelas dan clear. Itu sebabnya dia dari Solo bisa masuk dan menang di Jakarta. Itu sebabnya dia bisa menang presiden dua kali karena dia punya plan yang luar biasa. Ujaran penutur tersebut merupakan kebenaran proposisi yang disampaikannya dan mengemukakan hal yang ada dalam pikirannya sesuai dengan kenyataannya. Tuturan tersebut berfungsi menunjukkan presiden Jokowi mempunyai plan yang jelas dibuktikan dari hasil pencapaian pak Jokowi yang menang di solo dan menang pemilihan presiden dua kali.

## 3. Tindak Tutur Ilokusi Representatif-Menyebutkan

Representatif menyebutkan adalah tindak tutur dimana penutur menyebutkan poin-poin informasi kepada mitra tutur, cenderung seenaknya memaksa mitra tutur memahami informasi yang disampaikan oleh penutur tanpa penjelasan secara keseluruhan.

- Konteks : Dalam *podcast* "Karni Ilyas Club" Jendral Susno bertutur tentang kasus d3 yang katanya gampang
- Tuturan : Ini masalahnya saya kan dengar ada peristiwa ini yaa.  
Komjen : Peristiwa d3. 1 minggu saya masih diam. Karena menurut saya  
Susno : ah ini kan gampang. Tersangkanya ada yang sudah ngaku, peristiwanya tembakan ada, senjatanya ada, mayatnya ada sebagaimana saya jelaskan diberbagai media gampang itu.  
(2.16)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Representatif ditandai dengan kalimat berikut "Ini masalahnya saya kan dengar ada peristiwa ini yaa. Peristiwa d3. 1 minggu saya masih diam. Karena menurut saya ah ini kan gampang. Tersangkanya ada yang sudah ngaku, peristiwanya tembakan ada, senjatanya ada, mayatnya ada sebagaimana saya jelaskan diberbagai media gampang itu." Ujaran penutur tersebut merupakan kebenaran proposisi yang disampaikan dan mengemukakan hal yang ada dalam pikirannya sesuai dengan kenyataannya. Tuturan tersebut berfungsi menyebutkan, Komjen Susno menyebutkan poin-poin informasi tentang kasus d3 dan memaksa mitra tuturnya percaya akan tuturannya bahwasannya kasus itu perkara mudah.

#### 4. Tindak Tutur Ilokusi Direktif-Menyuruh

Direktif menyuruh adalah tuturan yang disampaikan penutur berisi perintah untuk mitra tutur lakukan. Tuturn disampaikan agar mitra tutur merespon dengan melakukan tindakan yang dilakukan melalui kata-kata.

- Konteks : Dalam *podcast* "Karni Ilyas Club" Karni Ilyas(penutur) bertanya mengenai tanggapan Arya Sinulingga
- Tuturan : Bagaimana tanggapan dari Arya Sinulingga sebagai juru  
Karni : bicara sebelumnya kita lihat video berikut ini. (2.49)  
Ilyas

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Direktif ditandai dengan kalimat berikut "Bagaimana tanggapan dari Arya Sinulingga sebagai juru bicara sebelumnya kita lihat video berikut ini." Ujaran penutur tersebut di ujkarkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan yang ada dalam tuturannya. Tindak tutur direktif merupakan tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya dengan tujuan agar mitra tutur dapat merespon tuturan tersebut dengan kata-kata. Tuturan ini memiliki fungsi menyuruh ditandai dengan "tanggapan dari Arya Sinulingga sebagai juru bicara" yang menandakan bahwa, Karni Ilyas menyuruh Arya Sinulingga untuk menanggapi video yang tentang pendapat publik mengenai aplikasi my pertamina.

#### 5. Tindak Tutur Direktif-Memohon

Direktif memohon adalah tuturan penutur yang meminta dengan hormat atau berharap mendapat sesuatu dari mitra tutur.

Konteks : Dalam *podcat* "Karni Ilyas Club" Komjen Susno bertutur kepada Karni Ilyas.

Tuturan : Itulah artinya mudah-mudahan hukum sekarang sudah bagus. PK saya juga dikeluarkan. Saya enggak memanfaatkan forum supaya PK keluar tapi siapa tau catatannya masih ada(13.43)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Direktif ditandai dengan kalimat berikut "Itulah artinya mudah-mudahan hukum sekarang sudah bagus. PK saya juga dikeluarkan. Saya enggak memanfaatkan forum supaya PK keluar tapi siapa tau catatannya masih ada". Ujaran penutur tersebut di ujkarkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan yang ada dalam tuturannya. Tindak tutur direktif merupakan tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya dengan tujuan agar mitra tutur dapat merespon tuturan tersebut dengan kata-kata. Tuturan ini memiliki fungsi menyuruh ditandai dengan "mudah-mudahan hukum sekarang sudah bagus. PK saya juga dikeluarkan." yang menandakan bahwa, Komjen Susno memohon PK nya dikeluarkan kalau masih ada catatannya.

#### 6. Tindak Tutur Direktif-Menuntut

Direktif menuntut yang disampaikan oleh penutur untuk menyatakan suatu tindakan, pengalaman atau hal lainnya. Penutur meminta mitra tutur untuk memenuhi apa yang diinginkan.

Konteks : Tuturan terjadi antara Hendri Satrio (penutur) dengan Karni Ilyas (mitra tutur) dan Adian Napitupulu (mitra tutur) mengenai hasil kunjungan presiden.

Tuturan : Mudah-mudahan hasil yang tadi bang Karni bilang sukses itu betul-betul sukses gandumnya bisa hadir kesini. Mudah-mudahan juga cepat selesai itu Ukraina dan Rusia. (16.05)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Direktif ditandai dengan kalimat berikut "Mudah-mudahan hasil yang tadi bang Karni bilang sukses itu betul-betul sukses gandumnya bisa hadir kesini. Mudah-mudahan juga cepat selesai itu Ukraina dan Rusia". Ujaran penutur tersebut di ujkarkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan yang ada dalam tuturannya. Tindak tutur direktif merupakan tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya dengan tujuan agar mitra tutur dapat merespon tuturan tersebut dengan kata-kata. Tuturan ini memiliki fungsi menuntut ditandai dengan "betul-betul sukses gandumnya bisa hadir kesini" yang menandakan bahwa, Hendri Satrio menuntut hasil kunjungan presiden yang katanya berhasil. Menuntut agar gandumnya segera datang.

## 7. Tindak Tutur Ilokusi-Menyarankan

Direktif menyarankan adalah tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dalam mengujarkan sesuatu dengan tujuan untuk memberikan saran atau pendapat kepada mitra tutur untuk dipertimbangkan..

Konteks : Tuturan ini terjadi antara Hendri Satrio(penutur) dengan Karni Ilyas(mitra tutur) dan Adian Napitupulu(mitra tutur) dalam *podcast* "Karni Ilyas Club"

Tuturan : Makanya tadi saya katakan skill mediasi kemampuan menjadi mediator ini tidak semuanya dimiliki orang. Nah kalau kemudian pak Jokowi tidak memiliki kemampuan untuk menjadi mediator perang harusnya ini bisa dicegah dari awal. (12.26)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Direktif ditandai dengan kalimat berikut "Makanya tadi saya katakan skill mediasi kemampuan menjadi mediator ini tidak semuanya dimiliki orang. Nah kalau kemudian pak Jokowi tidak memiliki kemampuan untuk menjadi mediator perang harusnya ini bisa dicegah dari awal.". Ujaran penutur tersebut diucapkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan yang ada dalam tuturannya. Tindak tutur direktif merupakan tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya dengan tujuan agar mitra tutur dapat merespon tuturan tersebut dengan kata-kata. Tuturan ini memiliki fungsi menyarankan ditandai dengan "Nah kalau kemudian pak Jokowi tidak memiliki kemampuan untuk menjadi mediator perang harusnya ini bisa dicegah dari awal" yang menandakan bahwa, Hendri Satrio menyarankan untuk mencegah dari awal kunjungan presiden ke Ukraina kalau presiden tidak memiliki skill mediator perang.

#### 8. Tindak Tutur Direktif-Menentang

Direktif menantang tidak menyetujui adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur karena tidak sependapat dengan apa yang disampaikan.

- Konteks : Dalam *podcast* "Karni Ilyas Club" Karni Ilyas bertutur kepada mitra tuturnya Hendri Satrio dan Adian Napitupulu
- Tuturan Karni Ilyas : Tapi yang masalahkan akibatnya sekarang, dia dianggap dipermalukan oleh si zelensky. Bahkan lebih parah lagi netizen kita punya hastag memalukan. Menurut saya kalau memalukan itu dia melakukan sesuatu yang blunder. Kalau ini niatnya baik hasilnya yang enggak benar mungkin saya dipermalukan oleh zelensky. (11.00)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Direktif ditandai dengan kalimat berikut "Tapi yang memalukan akibatnya sekarang, dia dianggap dipermalukan oleh si zelensky. Bahkan lebih parah lagi netizen kita punya hastag memalukan. Menurut saya kalau memalukan itu dia melakukan sesuatu yang blunder. Kalau ini niatnya baik hasilnya yang enggak benar mungkin saya dipermalukan oleh zelensky". Ujaran penutur tersebut diucapkan penutur agar mitra tutur melakukan tindakan yang ada dalam tuturannya. Tindakan tutur direktif merupakan tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tuturnya dengan tujuan agar mitra tutur dapat merespon tuturan tersebut dengan kata-kata. Tuturan ini memiliki fungsi menentang ditandai dengan "dia dianggap dipermalukan oleh si zelensky. Bahkan lebih parah lagi netizen kita punya hastag memalukan. Menurut saya kalau memalukan itu dia melakukan sesuatu yang blunder." yang menandakan bahwa, Karni Ilyas menentang pendapat netizen bahwa presiden Jokowi dipermalukan karena menurut dia memalukan itu sesuatu yang blunder.

#### 9. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif-Mengucapkan Terima Kasih

Ekspresif mengucapkan terima kasih adalah tuturan penutur yang berisi rasa bersyukur, doa, ucapan, pernyataan yang mengandung harapan supaya sejahtera.

Konteks : Hendri Satrio selaku penutur mengucapkan terima kasih kepada mitra tuturnya Karni Ilyas dan Adian Napitupulu dalam *podcast "Karni Ilyas Club"*

Tuturan Hendri Satrio : Terima kasih bang Karni, bang Adian. (7.28)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur) termasuk jenis Ekspresif ditandai dengan kalimat berikut "Terima kasih bang Karni, bang Adian". Ujaran penutur tersebut diucapkan penutur untuk mengungkapkan sikap penutur kepada mitra tutur. Tuturan ini memiliki fungsi mengucapkan terima kasih yang menandakan bahwa, Hendri Satrio mengungkapkan rasa terima kasih kepada mitra tuturnya.

#### 10. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif-Meminta Maaf

Ekspresif meminta maaf adalah tindak tutur yang disampaikan penutur atas kesalahannya dalam melakukan suatu tindakan. Tindak tutur ini adalah wujud penyesalan penutur terhadap kesalahannya dalam melakukan suatu tindakan.

- Konteks : Komjen Susno bertutur kepada Karni Ilyas tentang kasus yang dianggap nya gampang dan minta maaf kalau salah
- Tuturan Komjen Susno : Dan ini berkali-kali saya katakan gampang. Kenapa gampang? Biasanya sekarang ya tapi kalau saya salah mohon maaf aja pada yang sedang berdinasi. (6.58)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Ekspresif ditandai dengan kalimat berikut "Dan ini berkali-kali saya katakan gampang. Kenapa gampang? Biasanya sekarang ya tapi kalau saya salah mohon maaf aja pada yang sedang berdinasi". Ujaran penutur tersebut di ujaran untuk mengungkapkan sikap penutur kepada mitra tutur. Tuturan ini memiliki fungsi meminta maaf ditandai dengan "kalau saya salah mohon maaf aja pada yang sedang berdinasi" yang menandakan bahwa, Komjen Susno meminta maaf kepada yang sedang berdinasi karena dia mengatakannya kasus itu gampang.

#### 11. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif-Memuji

Ekspresif memuji adalah tindak tutur yang disampaikan penutur kepada seseorang telah melakukan sesuatu yang baik. Tindak tutur berupa rasa bangga atau senang atas pekerjaan yang telah dilakukan.

- Konteks : Dalam *podcast* "Karni Ilyas Club" Hendri Satrio (penutur) bertutur tentang rasa bangganya kepada presiden sebagai rakyat Indonesia
- Tuturan Hendri Satrio : Tentunya sebagai rakyat Indonesia pada saat mendengar rencana itu bangga juga kita walaupun ada deg-degannya juga. Bangga karena itu tadi presiden Jokowi sebagai satu-satunya presiden atau pemimpin negara di Asia atau di Asia Tenggara yang pertama kesana gitu. (7.31)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Ekspresif ditandai dengan kalimat berikut "Tentunya sebagai rakyat Indonesia pada saat mendengar rencana itu bangga juga kita walaupun ada deg-degannya juga. Bangga karena itu tadi presiden Jokowi sebagai satu-satunya presiden atau pemimpin negara di Asia atau di Asia tenggara yang pertama kesana gitu". Ujaran penutur tersebut di ujaran untuk mengungkapkan sikap penutur kepada mitra tutur". Tuturan ini memiliki fungsi memuji ditandai dengan "Bangga karena itu tadi presiden Jokowi sebagai satu-satunya presiden atau pemimpin negara di Asia atau di Asia tenggara yang pertama kesana gitu" yang menandakan bahwa, Hendri Satrio memuji presiden Jokowi karena satu-satunya pemimpin di Asia atau di Asia tenggara yang pergi ke Ukraina dan Rusia negara perang tersebut.

## 12. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif-Mengeluh

Ekspresif mengeluh adalah tindak tutur yang disampaikan penutur kepada mitra tutur atas apa yang dia rasakan. Biasanya penutur menyatakan kesusahan atas suatu keadaan.

Konteks : Tuturan terjadi antara Hendri Satrio (Penutur) dengan Karni Ilyas dan Adian PDIP (mitra tutur) pada *podcast* "Karni Ilyas Club".

Tuturan Hendri Satrio : Walaupun kemudian setelah itu ngapain gitu ya kesana karena ada beberapa hal yang pasti ada alasan juga pemimpin negara di Asia atau di Asia tenggara enggak kesana. Lantas apa kemudian tujuannya, kan bikin rakyat seperti saya ini deg-degan juga. Itu kenapa presiden kita harus terbang kesana juga, nanti kalau kenapa-napa susah Indonesia. (7.51)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Ekspresif ditandai dengan kalimat berikut "Walaupun kemudian setelah itu ngapain gitu ya kesana karena ada beberapa hal yang pasti ada alasan juga pemimpin negara di Asia atau di Asia tenggara enggak kesana. Lantas apa kemudian tujuannya, kan bikin rakyat seperti saya ini deg-degan juga. Itu kenapa presiden kita harus terbang kesana juga, nanti kalau kenapa-napa susah Indonesia". Ujaran penutur tersebut di ujkarkan untuk mengungkapkan sikap penutur kepada mitra tutur. Tuturan ini memiliki fungsi mengeluh ditandai dengan "Itu kenapa presiden kita harus terbang kesana juga, nanti kalau kenapa-napa susah Indonesia" yang menandakan bahwa, Hendri Satrio mengeluh tentang keberangkatann presiden Jokowi ke Ukraina karena kalau terjadi apa-apa Indonesia yang susah.

### 13. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif-Mengkritik

Ekpresif mengkritik adalah tindak tutur yang disampaikan penutur untuk menilai perbuatan atau tindakan seseorang.

Konteks : Dalam *podcast* "Karni Ilyas Club" Ahmad Nur Hidayat bertutur kepada mitra tuturnya Karni Ilyas dan Arya Sinulingga.

Tuturan Ahmad Nur Hidayat : Pengambilan keputusan pemerintah ini tidak dilakukan secara matang. Saya kira dapur kebijakan ini kurang ahli. Itu semuanya seperti try and eror kalau ada penolakan baru. Kalau tidak ada penolakan dijalankan. (24.09)

Berdasarkan konteks di atas, ujaran penutur termasuk jenis Ekspresif ditandai dengan kalimat berikut "Pengambilan keputusan pemerintah ini tidak dilakukan secara matang. Saya kira dapur kebijakan ini kurang ahli. Itu semuanya seperti try and eror kalau ada penolakan baru. Kalau tidak ada penolakan dijalankan.". Ujaran penutur tersebut di ujkarkan untuk mengungkapkan sikap penutur kepada mitra tutur. Tuturan ini memiliki fungsi mengkritik ditandai dengan "Pengambilan keputusan pemerintah ini tidak dilakukan secara matang." yang menandakan bahwa, Ahmad Nur Hidayat mengkritik tentang kebijakan yang pemerintah terapkan untuk uji coba aplikasi my pertamina belum bisa diterapkan atau belum matang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tindak tutur ilokusi pada podcast Karni Ilyas Club diperoleh sebanyak 75 data. Jenis tindak tutur ilokusi yang paling dominan adalah Representatif dengan fungsi menyatakan. Dan jenis tindak tutur ilokusi yang tidak ditemukan adalah komisif dan deklaratif. Representatif paling banyak ditemukan dalam penelitian ini karena dalam sebuah podcast penutur akan menyampaikan tuturannya untuk meyakini mitra tutur. Oleh karena itu, representatif menjadi yang paling dominan muncul. Berdasarkan analisis terhadap tindak tutur ilokusi pada podcast Karni Ilyas Club, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, yaitu perlu dilakukan penelitian lanjutan dan mendalam tentang tuturan tindak tutur ilokusi dengan objek yang berbeda seperti pada koran, media sosial dan lainnya serta perlu peneliti menyarankan untuk meneliti untuk membuat implikasi terhadap bidang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27(10).
- Anggraini, D. (2020). "Variasi Tindak Tutur dalam Cerpen 'Pispot' Karya Hamsad Rangkut". *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 111-119. <http://jurnal.unimor.ac.id/JBI/article/view/600>
- Arifiany, N., Ratna, M., & Trahutami, S. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif dalam Komik "Yowamushi Pedal Chapter 87-93". *Japanese Literature*, 2(1), 1-12.
- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*. Cambridge : Havard University Press.
- Hermaji, B. (2013). "Tindak tutur penerimaan dan penolakan dalam bahasa Indonesia". *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 18-27. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2577026&val=24157&title=Tindak%20Tutur%20Penerimaan%20dan%20Penolakan%20dalam%20Bahasa%20Indonesia>
- Purba, A. (2011). "Tindak Tutur dan Peristiwa Tutur". *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 1, no.1:77-91 [file:///C:/Users/Home/Downloads/1426-Article%20Text-2732-1-10-20140223%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Home/Downloads/1426-Article%20Text-2732-1-10-20140223%20(1).pdf)
- Rahardi, K. (2005). *Berkenalan dengan Ilmu Pragmatik*(Malang). Dioma.
- Rahmawati, I. Y. (2016). Analisis teks dan konteks pada kolom opini "Latihan Bersama Al Komodo 2014" Kompas. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 49-57. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/53/50>

- Saifudin, A. (2018). "Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik". Jurnal LITE, Volume 14, Nomor 2, September 2018, 108-117.  
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/lite/article/view/2323/1462>
- Saifudin, A. (2019). "Teori tindak tutur dalam studi linguistik pragmatik". *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(1), 1-16.  
<http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/lite/article/view/2382>
- Sebastian, D., Diani, I., & Rahayu, N. (2019). " Analisis Deiksis Pada Percakapan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia" Universitas Bengkulu. Jurnal Ilmiah KORPUS, 3(2), 157-165. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/10195>
- Tarigan, H. G. (2009). *Pragmatik Konteks Indonesia*. Bandung: Graniti.